

**KINERJA SEKOLAH DALAM MEMPERTAHANKAN MUTU
PENDIDIKAN DI SD NEGERI 1 MATESIH KABUPATEN
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**ANISA PUJI ASTUTI
A510150153**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KINERJA SEKOLAH DALAM MEMPERTAHANKAN MUTU
PENDIDIKAN DI SD NEGERI 1 MATESIH KABUPATEN
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ANISA PUJI ASTUTI

A510150153

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Achmad Fathoni', with a large circular flourish on the left and a horizontal line at the bottom.

Achmad Fathoni, Dr., M.Pd.

NIK. 062/NIDN. 0626065701

HALAMAN PENGESAHAN

**KINERJA SEKOLAH DALAM MEMPERTAHANKAN MUTU PENDIDIKAN
DI SD NEGERI 1 MATESIH KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:

ANISA PUJI ASTUTI

A510150153

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 29 Juli 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Almuntaqo Z., M. Pd.
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dra. Sri Hartini, M. Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



Prof. Dr. Harun Djoko Prayitno, M.Hum.
NIP. 19650428199303001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 Juli 2019
Yang membuat pernyataan,



ANISA PUJI ASTUTI

A510150153

**KINERJA SEKOLAH DALAM MEMPERTAHANKAN MUTU PENDIDIKAN
DI SD NEGERI 1 MATESIH KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN
AJARAN 2018/2019**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) rencana strategis kinerja sekolah, 2) pelaksanaan kinerja sekolah, 3) hambatan pelaksanaan kinerja sekolah, 4) solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pelaksanaan kinerja sekolah dalam upaya mempertahankan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Matesih. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kinerja sekolah dalam upaya mempertahankan mutu pendidikan SD Negeri 1 Matesih, Karanganyar. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Narasumber yang menjadi objek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa SD Negeri 1 Matesih. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan strategis kinerja sekolah yang dilakukan sebagai upaya untuk mempertahankan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2018/2019 meliputi peningkatan kualitas guru, motivasi bagi pendidik dan peserta didik, peningkatan prestasi akademik, dan peningkatan sarana prasarana. 2) Upaya tersebut antara lain mengirim guru untuk mengikuti pelatihan dan seminar, memberikan rewards (hadiah) dan punishment (hukuman) bagi guru dan siswa, mengintensifkan kegiatan pembelajaran, dan melakukan kerjasama dengan para donatur. 3) Hambatan dalam pelaksanaan kinerja SD Negeri 1 Matesih Karanganyar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam upaya mempertahankan mutu pendidikannya, yaitu rendahnya semangat belajar siswa, kualitas guru yang masih rendah, sarana dan prasarana yang kurang lengkap, dan dana yang terbatas. 4) Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pelaksanaan kinerja sekolah dalam upaya mempertahankan mutu pendidikannya, yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, pemberian pelatihan bagi guru, memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia, dan mengajukan proposal bantuan dana kepada pemerintah setempat ataupun menyampaikan permasalahan terkait pendanaan kepada wali murid.

Kata kunci: kinerja, mutu, sekolah

Abstract

This study aims to describe 1) the strategic plan of school performance, 2) the implementation of school performance, 3) the obstacles in implementing school performance, 4) the solutions made to overcome obstacles in implementing school performance in an effort to maintain the quality of education in SD Negeri 1 Matesih. This type of research is a qualitative descriptive study. The data in this study are in the form of school performance in an effort to maintain the quality of education at SD Negeri 1 Matesih, Karanganyar. This study uses primary data sources and secondary data sources. The resource persons who became the object of this research were the principal, teachers and students of SD Negeri 1 Matesih. Data collection techniques in this study through interviews, observation and documentation. This study uses two

types of triangulation, namely technical triangulation and source triangulation. Data analysis techniques in this study used interactive data analysis techniques. The results showed that: 1) Strategic planning of school performance undertaken as an effort to maintain the quality of education in SD Negeri 1 Matesih Karanganyar Regency 2018/2019 Academic Year include improving teacher quality, motivation for educators and students, improving academic achievement, and improving facilities infrastructure. 2) These efforts include sending teachers to attend training and seminars, giving rewards (punishment) and punishment (punishment) for teachers and students, intensifying learning activities, and collaborating with donors. 3) Obstacles in the implementation of the performance of SD Negeri 1 Matesih Karanganyar in the Academic Year 2018/2019 in an effort to maintain the quality of education, namely low student enthusiasm for learning, teacher quality is still low, facilities and infrastructure are incomplete, and limited funds. 4) Solutions made to overcome obstacles in the implementation of school performance in an effort to maintain the quality of education, namely creating a pleasant learning atmosphere, providing training for teachers, maximizing the use of available facilities and infrastructure, and submitting funding proposals to the local government or raising issues related to funding to the student guardians

Keywords: performance, quality, school

1. PENDAHULUAN

Sekolah dikatakan memiliki mutu baik jika sekolah mampu dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sekolah yang sedang berupaya mempertahankan mutu pendidikan sebaiknya menyusun terlebih dahulu program/kegiatan tetap dalam mewujudkan visi dan misi, serta tujuan yang ingin dicapai oleh pihak sekolah. Kinerja sekolah sangat mempengaruhi lulusan. Apabila lulusan memiliki prestasi baik, maka masyarakat tentunya akan merasa senang dan puas sehingga nantinya akan menaruh kepercayaan untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah tersebut.

Mutu pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas dan prestasi sekolah. Apabila akreditasi sekolah baik maka mutu pendidikan yang dimiliki bisa dipastikan juga berkualitas tinggi. Akreditasi merupakan kegiatan penilaian kelayakan program satuan pendidikan dalam sekolah tertentu berdasarkan kriteria tertentu. Akreditasi sekolah dilakukan oleh pemerintah atau lembaga yang memiliki wewenang untuk menentukan kelayakan program pada jalur pendidikan baik formal maupun nonformal pada setiap jenjang pendidikan berdasarkan kriteria tertentu. Akreditasi ini dimaksudkan sebagai bentuk akuntabilitas yang dilakukan secara adil, objektif,

komprehensif dan transparan dengan memanfaatkan instrumen. Adapun kriteria yang digunakan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (Awaludin dan Aulia, 2017:13).

Mutu merupakan kondisi dinamis yang berhubungan dengan manusia, jasa, produk, dan proses serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan yang diharapkan (Wibowo, 2013: 146). Mutu meliputi proses, input, outcome dan output. Sekolah yang memiliki kualitas baik secara tidak langsung akan mendapatkan kepercayaan dari pemerintah umumnya dan masyarakat pada khususnya, bahwa sekolah tersebut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi unggul.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, SD Negeri 1 Matesih Karanganyar merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang cukup diminati oleh warga setempat. Hal ini dikarenakan SD Negeri 1 Matesih telah berakreditasi A. Mutu pendidikan di SD Negeri 1 Matesih terkenal baik. Hal ini ditandai dengan visi dan misi yang telah dicapai oleh warga sekolah secara berkelanjutan. Beberapa guru yang masih belum menguasai pembelajaran kooperatif tidak menurunkan kualitas siswa di SD Negeri 1 Matesih. Hal tersebut dibuktikan dengan kejuaraan dan penghargaan dalam berbagai kompetisi. Seperti diketahui bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan, kreativitas, tanggung jawab dan daya pikir siswa. Sebaliknya, pembelajaran konvensional cenderung menjadikan siswa menjadi pasif, dan kurangnya pemahaman terhadap materi yang diterima.

Namun saat ini di SD Negeri 1 Matesih sedang menghadapi masalah yaitu kekurangan tenaga pendidik. Hal tersebut dikarenakan di bulan yang bersamaan dua guru kelas purna tugas atau pensiun, satu guru kelas diangkat sebagai PNS dan dipindah tugas ke sekolah lain untuk pemerataan guru PNS, satu guru sedang cuti. Keadaan tersebut menyebabkan dua kelas yang awalnya paralel dijadikan satu kelas dengan jumlah siswa melebihi batas maksimal dengan tujuan agar siswa tetap terpantau dan dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Sementara kepala sekolah juga menjadi guru kelas. Hal-hal tersebut berdampak pada mutu pendidikan, apalagi kinerja guru yang harus merangkap beberapa kelas menyebabkan menurunnya profesionalitas karena tugas yang terlalu banyak.

Apabila kinerja guru sudah menurun, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi mutu pendidikan di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat yang

dikemukakan oleh Ali (2013), yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya kualitas pendidikan bergantung pada guru-guru dan para pekerja di sekolah tersebut. Kinerja guru merupakan hal-hal yang memiliki hubungan langsung dengan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah. Maka dari itu, kualitas guru menjadi prioritas utama bagi sekolah apabila ingin meningkatkan sekaligus mempertahankan mutu pendidikan di sekolah.

Selain kekurangan guru, sarana dan prasarana sekolah juga terbilang masih kurang lengkap. Beberapa bahkan sudah ada yang rusak dan belum mendapatkan ganti dengan alasan dana yang terbatas. Kuranglengkapnya fasilitas ini juga dinilai mampu menurunkan mutu pendidikan sekolah. Hal ini dikarenakan sarana prasarana merupakan penunjang pembelajaran. Sarana prasarana mampu mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sejalan dengan pendapat Wulandari (2018) yang menyatakan bahwa memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada dapat memaksimalkan proses pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah. Dengan kata lain, mutu sekolah juga ikut meningkat seiring dengan lengkapnya sarana dan prasarana di sekolah.

Kinerja sekolah merupakan representasi dari kinerja semua sumber daya yang ada di sekolah dalam melaksanakan tugas sebagai upaya mewujudkan tujuan sekolah. Kinerja sekolah diperoleh dari keseluruhan kinerja sumber daya sekolah yang saling terkait, yaitu: kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, dan komite sekolah. Kinerja sekolah dipengaruhi oleh kemampuan manajerial dari pimpinan sekolah yang berfungsi menjalankan seluruh sumber daya sekolah untuk dapat menjalankan tugas secara profesional. Hal ini sesuai dengan pendapat Septiani (2015) yang menyatakan bahwa kepemimpinan sekolah yang kuat artinya kepala sekolah berperan penting dalam menggerakkan, menyalurkan dan mengkoordinir semua sumber daya pendidikan. Kepala sekolah juga mampu merencanakan program-program demi mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah. Kegiatan perencanaan sendiri memiliki tujuan agar sekolah tahu apa saja yang menjadi prioritas utama, sehingga mutu pendidikan dapat dipertahankan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan sebuah penelitian lebih mendalam dengan judul “Kinerja Sekolah Dalam Mempertahankan Mutu Pendidikan Di SD Negeri1 Matesih Tahun Ajaran 2018/2019”.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mendeskripsikan rencana strategis, mendeskripsikan pelaksanaan kinerja, dan mendeskripsikan hambatan sekaligus solusi dalam pelaksanaan kinerja sekolah dalam upaya mempertahankan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Matesih.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2012: 4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Desain penelitian kualitatif ini menggunakan metode etnografi. Etnografi merupakan bentuk penelitian yang memiliki fokus pada makna sosiologi melalui pengamatan lapangan tertutup dari fenomena sosiokultural (Emzir, 2015: 143).

Tempat penelitian ini berada di SD Negeri 1 Matesih yang beralamat di desa Sabrang Kulon RT. 01 RW.13 kecamatan Matesih kabupaten Karanganyar. Penelitian ini berlangsung selama 4 bulan yaitu mulai bulan Maret sampai dengan Juni 2019.

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian (Tanzeh, 2011: 80). Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kinerja sekolah dalam upaya mempertahankan mutu pendidikan SD Negeri 1 Matesih, Karanganyar. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data secara langsung tanpa melalui perantara, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapatkan langsung dari narasumber. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang memberikan data secara tidak langsung yaitu melalui orang lain atau lewat dokumen seperti informasi dari internet dan buku. Narasumber dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru dan siswa SD Negeri 1 Matesih.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi dan teknik dokumentasi. Menurut Moleong (2012: 330), triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu hal lainnya. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber

data dan triangulasi teknik atau metode pengumpulan data. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik interaktif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang kinerja sekolah dalam mempertahankan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Matesih tahun ajaran 2018/2019 telah menghasilkan beberapa data dan hasil temuan sesuai dengan rumusan masalah yaitu tentang rencana strategis, pelaksanaan kinerja, dan hambatan dan solusi dalam pelaksanaan kinerja sekolah dalam upaya mempertahankan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Matesih Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilakukan sejak 22 April sampai 17 Mei 2019. Data temuan dalam penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.1 Rencana strategis kinerja sekolah dalam upaya mempertahankan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2018/2019

SD Negeri 1 Matesih Kabupaten Karanganyar juga melakukan perencanaan strategis sebagai usaha untuk mempertahankan mutu pendidikan di sekolahnya. Rencana strategis sebagai perangkat manajemen yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Melalui perencanaan, hal-hal positif maupun negatif dapat diprediksikan secara matang. Perencanaan pendidikan merupakan langkah utama yang sangat penting dalam keseluruhan proses pendidikan. Salah satu alasan penting dari adanya sebuah perencanaan strategis dalam pendidikan yaitu digunakan sebagai acuan bagi pelaksanaan berbagai macam kegiatan yang dimaksudkan untuk mempertahankan sekaligus meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Matesih. Perencanaan strategis kinerja sekolah yang dilakukan sebagai upaya untuk mempertahankan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2018/2019 meliputi peningkatan profesionalisme guru, motivasi bagi pendidik dan peserta didik, peningkatan prestasi akademik, dan peningkatan sarana prasarana.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Solehan (2010), yang menyimpulkan bahwa strategi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Muara Enim adalah peningkatan profesionalitas guru,

peningkatan prestasi, baik akademik maupun non akademik, peningkatan nilai Ujian Nasional maupun prestasi nilai Ujian Sekolah serta peningkatan sarana prasarana.

3.2 Pelaksanaan Kinerja Sekolah dalam Upaya Mempertahankan Mutu Pendidikan di SD Negeri 1 Matesih

Kepala sekolah SD Negeri 1 Matesih memiliki tanggung jawab terhadap kualitas sekolah, baik guru yang mengajar, siswa yang masih bersekolah maupun para alumninya. Mutu sekolah mempunyai peranan penting dalam kesuksesan sebuah sekolah, dimana masyarakat akan memberikan respon apabila sekolah tersebut memiliki peningkatan kualitas pendidikan setiap tahunnya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan beberapa upaya yang dilakukan oleh SD Negeri 1 Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2018/2019 guna mempertahankan mutu pendidikan. Adapun upaya tersebut antara lain mengirim guru untuk mengikuti pelatihan dan seminar, memberikan *rewards* (hadiah) dan *punishment* (hukuman) bagi guru dan siswa, mengintensifkan kegiatan pembelajaran, dan melakukan kerjasama dengan para donatur.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shobri (2017), yang menyimpulkan bahwa strategi meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Aliyah Hasan Jufri meliputi siasat dan peningkatan program sekolah. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Hasan Jufri yaitu mengintensifkan kegiatan bimbingan dan pembelajaran, menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi seperti hadiah dan beasiswa, mengikutsertakan pegawai yang bersangkutan pada pendidikan dan pelatihan kepegawaian. Sedangkan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka peningkatan sarana prasarana adalah membuat perencanaan sarana prasarana yang dibutuhkan, serta menjalin kerjasama dengan para donatur.

3.3 Hambatan pelaksanaan kinerja sekolah dalam upaya mempertahankan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Matesih

Pelaksanaan kinerja sekolah dalam upaya mempertahankan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2018/2019 tidak luput dari hambatan yang dapat memperlambat bahkan menghalangi kemajuan pendidikan di sekolah tersebut. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat

beberapa hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kinerja SD Negeri 1 Matesih Karanganyar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam upaya mempertahankan mutu pendidikan yaitu rendahnya semangat belajar siswa, kualitas guru yang masih rendah, sarana dan prasarana yang kurang lengkap, dan dana yang terbatas.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali (2013), yang menyimpulkan bahwa kualitas pendidikan di Dubai bergantung pada guru. Sedangkan Emmanouil (2017), juga mengemukakan bahwa kebijakan kepemimpinan mempengaruhi efektivitas guru dalam mengajar di kelas. Kepala sekolah harus mampu memperhatikan segala sesuatu yang dipandang mampu meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya yaitu dengan mengembangkan kompetensi guru.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Haseena (2015), yang mengungkapkan bahwa mutu pendidikan dipengaruhi oleh perekonomian. Sebagaimana penelitian ini juga mengungkapkan keterbatasan dana menjadi penghambat dalam mutu pendidikan, maka penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haseena. Sementara itu, Jamil (2014), dalam penelitiannya yang berjudul "Teacher is Matter for Education Quality: A Transformation of Policy for Enhancing the Teaching Profession in Malaysia", menyimpulkan bahwa profesionalitas guru menentukan standar dan kualitas mutu pendidikan dalam sebuah sekolah.

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Solehan (2010), yang menyimpulkan bahwa profesionalitas guru, peningkatan prestasi, peningkatan penilaian ujian serta peningkatan sarana prasaran digunakan MA Muara Enim untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya. Disamping itu, Solehan juga merinci faktor penghambat mutu pendidikan di MA Muara Enim meliputi rendahnya kedisiplinan guru, motivasi belajar siswa, kurangnya dana, dan kurangnya profesionalitas guru pengajar.

Senada dengan pendapat dari Nur (2016), yang menyimpulkan bahwa (1) Perencanaan program sekolah meliputi pengajaran seperti kebutuhan tenaga guru pembagian tugas mengajar, pengadaan buku pelajaran, (2) Pelaksanaan program sekolah terdiri dari sosialisasi program, pemantauan serta evaluasi pelaksanaan program sekolah; dan (3) Hambatan yang dialami dalam perencanaan program sekolah, meliputi kurangnya partisipasi masyarakat, dan keterbatasan ekonomi.

Senada dengan pendapat Mundzi'ah (2018), yang mengemukakan bahwa beberapa kendala yang menghambat pelaksanaan MPMBM di MTsN Teras Boyolali meliputi rendahnya semangat belajar siswa, rendahnya kompetensi guru, kurangnya sarana dan prasarana, dan keterbatasan dana. Adapun solusi yang dilakukan guna mengatasi permasalahan tersebut, MTsN Teras Boyolali telah mengambil langkah-langkah seperti memberikan pengarahan kepada siswa, melakukan pendekatan intensif kepada orang tua, memberikan pelatihan kepada guru dengan mengirim mereka mengikuti forum-forum ilmiah, memaksimalkan sumber daya yang ada, , dan mengajukan bantuan kepada pemerintah dan masyarakat setempat

3.4 Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pelaksanaan kinerja sekolah dalam upaya mempertahankan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Matesih

Solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah guna mengatasi kendala terkait pelaksanaan kinerja SD Negeri 1 Matesih Karanganyar dalam upaya mempertahankan mutu pendidikan yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, pemberian pelatihan bagi guru, memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia, dan mengajukan proposal bantuan dana kepada pemerintah setempat ataupun menyampaikan permasalahan terkait pendanaan kepada wali murid.

Hal ini sesuai dengan penelitian Muhammed (2016) mengungkapkan bahwa dalam lembaga manapun, pengawasan adalah dasar di mana tujuan dicapai dan digunakan untuk mempertahankan standar dan meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran bagi para guru dan siswa. Namun, banyak kepala sekolah tidak memiliki atau memiliki pengetahuan yang tidak memadai untuk mengelola dan mengawasi sekolah mereka secara efektif. Maka dari itu, untuk ke depannya Departemen Pendidikan harus mampu menerapkan metode pelatihan kepala sekolah dalam bidang pendidikan administrasi dan pengawasan sebagai prasyarat untuk pengangkatan mereka. Selain itu, Departemen Pendidikan juga dapat berkolaborasi dengan sekolah menyelenggarakan lokakarya, dan seminar.

Septiani (2015), juga memiliki persamaan dengan penelitian ini dengan mengungkapkan bahwa Kepala Sekolah memiliki peran penting dalam mengelola semua sumber daya pendidikan yang ada di sekolah

Seperti mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program sesuai rencana. Septiani juga mengungkapkan kendala dalam peningkatan mutu pendidikan meliputi lokasi sekolah berada, kurangnya sarana prasarana, dan partisipasi sekolah dan masyarakat sangat rendah.

Maulida (2018), mengungkapkan bahwa perencanaan di MTs N 1 Grobogan meliputi empat kegiatan yaitu pengembangan visi, misi, dan tujuan, perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang, identifikasi faktor internal dan eksternal, serta penyusunan strategi. Kemudian pelaksanaan manajemen di MTs N 1 Grobogan terdiri dari penentuan kebijakan madrasah, memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan, dan pengalokasian mengalokasikan sumber daya manusia strategi. Sedangkan evaluasi manajemen di MTs N 1 Grobogan yang dilakukan meliputi monitoring dan mengukur hasil kinerja individu dan madrasah, kemudian mengambil langkah-langkah perbaikan.

4. PENUTUP

4.1 Rencana strategis kinerja sekolah dalam upaya mempertahankan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Matesih.

Perencanaan strategis kinerja sekolah yang dilakukan sebagai upaya untuk mempertahankan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2018/2019 meliputi peningkatan profesionalisme guru, motivasi bagi pendidik dan peserta didik, peningkatan prestasi akademik, dan peningkatan sarana prasarana.

4.2 Pelaksanaan kinerja sekolah dalam upaya mempertahankan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Matesih.

Upaya tersebut antara lain mengirim guru untuk mengikuti pelatihan dan seminar, memberikan rewards (hadiah) dan punishment (hukuman) bagi guru dan siswa, mengintensifkan kegiatan pembelajaran, dan melakukan kerjasama dengan para donatur.

4.3 Hambatan pelaksanaan kinerja sekolah dalam upaya mempertahankan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Matesih

Pelaksanaan kinerja sekolah dalam upaya mempertahankan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2018/2019 tidak luput dari

kendala dalam pelaksanaannya. Adapun hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kinerja SD Negeri 1 Matesih Karanganyar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam upaya mempertahankan mutu pendidikannya, yaitu rendahnya semangat belajar siswa, kualitas guru yang masih rendah, sarana dan Prasarana yang kurang lengkap, dan dana yang terbatas.

4.4 Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pelaksanaan kinerja sekolah dalam upaya mempertahankan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Matesih

Kendala tersebut tentu saja membutuhkan penanganan agar tidak berlanjut dan berakibat fatal bagi sekolah. Solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah guna mengatasi kendala terkait pelaksanaan kinerja SD Negeri 1 Matesih Karanganyar dalam upaya mempertahankan mutu pendidikannya, yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, pemberian pelatihan bagi Guru, memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia, dan mengajukan proposal bantuan dana kepada pemerintah setempat ataupun menyampaikan permasalahan terkait pendanaan kepada wali murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali S, Ibrahim. 2013. "Principal Leadership Style, School Performance, and Principal Effectiveness in Dubai School ". *International Journal of Research Studies in Education*, 2013 January, Volume 2 Number 1, 41-54.
- Emmanouil, Konsolas. 2014."The Impact of Leadership on Teachers' Effectiveness". *International Journal of Humanities and Social Science* Vol. 4, No. 7(1).
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Haseena. 2015. "Aspects of Quality in Education for the Improvement of Educational Scenario. *Journal of ducation and Practice*. Vol.6, No.4, 2015. ISSN 2222-1735.
- Jamil, Hazri. 2014. "Teacher is Matter for Education Quality: A Transformation of Policy for Enhancing the Teaching Profession in Malaysia. *Journal of International Cooperation in Education*, Vol.16 No.2 (2014) pp.181-196
- Mohammed, Shuaibu. 2016. "The Principals' Supervisory Roles For Quality Education And Effective School Administration Of Basic Education Schools In Nigeria". *Journal International Conference, Dubai, UAE, 16th January 2016, ISBN: 978-93-82702-45-0*
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mundzi'ah, Musfirotun. 2018. "Problematika dan Solusi Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Teras Kabupaten Boyolali". *Tesis*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Nur, Muhammad. 2016. "Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie". *Jurnal Administrasi Pendidikan, Volume 4, No. 1, pp. 93- 103 Februari 2016, ISSN 2302-0156*
- Septiyani, Lilik. 2015. "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Di SD Negeri 02 Bantarbolang Kabupaten Pemalang". Skripsi S-1. Semarang: PGRI Semarang.
- Shobri, Muwaqus. 2017. "Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasan Jufri ". *Jurnal Studi Keislaman Volume 3, Nomor 1, Juni 2017; P-ISSN 2443-2741; E-ISSN 2579-5503*
- Solehan. 2010. "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri Muara Enim". *Tesis*. Sumatera Selatan: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Wibowo, Agus. 2013. *Akuntabilitas Pendidikan Upaya Meningkatkan Mutu dan Citra Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulandari, Yeni. 2018. "Strategi Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan. Volume 3, No. 1, Januari-Juni 2018*.